BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

 Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Fisika di dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan di institusi-institusi pendidikan, baik ditingkat SLTP, SMU hingga perguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan Fisika ataupun jurusan teknik.

 Fisika adalah mata pelajaran yang bersifat konkret.Semua fenomena yang ada dalam kehidupan dapat dijelaskan dengan fisika akan tetapi banyaknya rumus –rumus terlebih lagi siswa masih harus mengingat teori – teori dari beberapa ilmuwan hal inilah yang membuat siswa menjadi tidak suka pada pelajaran Fisika. Fisika diajarkan di sekolah menengah pertama sampai sekolah lanjutan atas dengan semua jenis dan program serta dengan jumlah jam yang relatif banyak bila dibanding dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dilakukan karena mata pelajaran fisika bukan hanya fisika itu sendiri, tetapi fisika merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai karakteristik berpikir logis, kritis, sistematis, tekun, kreatif dan banyak teori – teori dalam fisika yang dapat menguak fenomena – fenomena alam disekitar kita.

 Cara belajar yang monoton, image guru yang menyeramkan dan belajar berjam – jam menambah kebosanan para siswa sehingga mereka semakin tidak menyukai pelajaran Fisika bahkan hal ini membuat nilai merekapun ikut terpuruk sedangkan Fisika adalah salah satu mata pelajaran yang memang penting.Dibutuhkan metode dan strategi dalam penyampaian materi yang baru dan menyenangkan bagi siswa agar dapat membantu mereka dalam memahami materi. Karena itu, penulis berupaya membuat makalah ini dengan harapan akan dapat membantu para pendidik agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan sehingga paradigma para siswa berubah mengenai Fisika.

BAB II

PEMBAHASAN

II.1 Psikologi Remaja

 Remaja merupakan masa transisi yang sangat rentan dengan yang namanya depresi kemudian dimasa – masa ini mereka juga sedang mencari jati diri dan juga sedang mengalami masa pubrtas. Ibarat sebagai jambatan masa remaja bagaikan jembatan dan berada di tengah-tengah jembatan tersebut. Kita bisa memutuskan jalan terus ataupun jatuh. Di akhir jembatan tersebut apabila kita telah melewati yang namanya bersusah-susah, maka terlihat cahaya yang memberikan keterangan dalam jiwa remaja tersebut. Remaja juga sering mengalami depresi dan sedang mengalami pubertas dimana emosi mereka belum sepenuhnya stabil. Baik itu putus dengan pacarnya, dijahili oleh kakak kelas atau, dimarahi orangtua, dan masih banyak lagi penyebab kenapa remaja mudah depresi. Ternyata depresi saat usia remaja sangat membawa pengaruh besar terhadap perkembangan remaja tersebut. Akibat depresi dapat membuat seorang remaja kehilangan semangat dan konsentrasi mereka dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi mereka di sekolah. Hal seperti ini juga harus dipahami oleh seorang guru sebagai pendidik.

 Tidak hanya itu merekapun juga mengalami berbagai masalah – masalah disekolah yang diantaranya :

1. cara belajar
2. penyesuaian pendidikan
3. penyesuaian dengan norma sekolah
4. pemilihan jurusan
5. pemilihan teman
6. hubungan dengan guru dan sebagainya demikian pula dalam hubungan dengan masyarakat, para remaja sering menghadapi berbagai masalah, terutama dalam penyesuaian norma – norma dimasyarakat.
7. Cara Mengahadapi Remaja

 Untuk dapat menyampaikan ilmu yang ingin kita transfer serta mendidik anak didik kita maka kita harus mengetahui dan memahami bagaimana cara menghadapi siswa kita yang berada dalam masa – masa remaja, hal pertama yang harus kita lakukan adalah berusaha memahami perasaan dan situasi remaja, dan memahami perasaan diri sendiri. Untuk itu beberapa yang harus diperhatikan yaitu :

1. Perlu mengetahui pengalaman remaja dimasa lalu seperti, penerimaan dirinya, perlakuan masa kecil.
2. Perlu mengetahui dorongan yang menyebabkan remaja melakukan sesuatu.Hal ini dapat diketahui dengan melakukan pendekatan – pendekatan terhadao siswa atau melalui bantuan dari orang tua wali murid.
3. Bersikap jujur dan tidak berpura – pura.
4. Memberi kesempatan pada remaja untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas dan gamblang serta penuh perhatian.

B. Gangguan – Gangguan Pada Remaja

 Remaja yang mengalami masalah psikologis atau gangguan kesehatan jiwa pada taraf ringan (neurose) tidak menunjukkan gejala yang aneh. Ia masih dapat berfikir, berkata-kata dan bertindak, berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan normal, sebaliknya remaja yang mengalami gangguan jiwa (psychose) atau gangguan jiwa yang berat kepribadiannya jauh dari realitas, segi tanggapan, perasaan, emosi sangat terganggu, tidak ada integritas dan ia hidup dari alam kenyataan.

Jenis masalah psikologis antara lain sebagai berikut:

1. Neurose atau gangguan jiwa pada taraf yang ringan seperti : Ketegangan batin, rendah diri, rasa khawatir yang berlebihan, gelisah, takut yang tak beralasan, mudah tersinggung, pikiran -pikiran buruk, mudah marah, merasa beralah dsb.
2. Psychose atau gangguan jiwa pada taraf yang berat seperti : Histeria, kepribadian dari segala segi, seperti tanggapan perasaan atau emosi terganggu, tidak ada integritas, hidup jauh dari alam kenyataan.
3. Sebab – Sebab Remaja Mengalami Masalah Psikologis
4. Dalam kehidupan manusia memerlukan kebutuhan-kebutuhan pokok tertentu agar manusia tetap hidup dengan sejahtera dan bahagia, sehat dan kuat fisik dan psikis. Kebutuhan phisik dapat terpenuhi melalui makan, minum, olah raga dan bekerja. Kebutuhan psikis dapat terpenuhi melalui hal-hal yang bersifat kejiwaan, yaitu berupa kasih sayang, rasa aman, penghargaan (pujian), rasa diterima oleh kelompoknya atau orang lain, rasa disukai dan disenangi oleh orang lain. Kebutuhan psikis atau kejiwaan tersebut sangat diperlukan oleh setiap orang pada setiap fase perkembangan kehidupan orang setiap hari. Diantara bermacam-macam kebutuhan psikis kebutuhan akan kasih sayang merupakan kebutuhan yang terpenting bagi perkembangan kehidupan anak remaja. Apabila dalam keluarga salah satu atau kedua orang tua sudah tidak ada lagi yang disebabkan oleh kematian, perpisahan, perceraian, ataupun terlalu sibuk bekerja maka akan seringkali timbul berbagai masalah yang dapat mempengaruhi kehidupan remaja. Masalah yang dialami anak-anak/remaja dari keluarga yang pecah dan kurang kasih sayang antara lain : rasa tegang, mudah marah, kurang dapat mengontrol diri, putus asa, kurang berani dalam bergaul (rendah diri), masalah lainnya adalah kurang terpenuhinya kebutuhan pokok kejiwaannya yaitu kasih sayang dan perhatian. Karena kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua maka akibatnyaremaja mempunyai kecendrungan mengalami masalah psikologis seperti rendah diri, merasa tidak aman, merasa cemas, merasa takut, frustasi dan sebagainya yang sangat mempengaruhi pola belajarnya.
5. Pengaruh Proses Pertumbuhan dan Perkembangan

Telah kita ketahui bahwa masa remaja dimulai sejak berumur 12 tahun dan berakhir pada umur 21 tahun.
Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian, karena sifat-sifat khasnya dan karena peranannya yang menentukan kehidupannya dalam masyarakat orang dewasa. Seperti yang telah dijelaskan diatas masa remaja merupakan masa yang cukup sulit atau kritis di dalam periode kehidupan manusia, masa remaja digambarkan sebagai angin topan dan tekanan, gambaran ini menunjukkan bahwa dimasa ini timbul banyak masalah pada diri remaja. Timbulnya banyak masalah merupakan akibat dari perubahan-perubahan pada tubuh dan perkembangan psikis yang terjadi selama masa remaja. Perubahan tersebut tentunya membawa dampak positif ataupun negatif, sehingga menimbulkan berbagai persoalan yang khusus pada para remaja. Dalam pertumbuhan dan perkembangan remaja baik fisik maupun psikis, apabila negatif misal : tubuh tumbuh kurang baik, wajah kurang menarik, sikap kurang luwes maka akan muncul masalah-masalah psikologis bagi para remaja yang mengalaminya.

II.2 Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Fisika

 Sebelum mulai menceritakan bagaimana sulitnya waktu saya belajar fisika di SMA, sambil mengingat-ingat pengalaman masa lalu, kita mulai dari pertanyaan “*sulitkah fisika itu ?*”. Jelasnya jika sekarang ini seluruh siswa SMA ditanya “*apa mata pelajaran yang paling sulit  kamu mengerti?*” mungkin, sekitar 80% - 90% siswa akan menjawab *fisika* atau kalau tidak *matematika.* Hal itu sesuai dengan pengalaman bersama teman-teman saya di SMA. Saya ingat sekali ketika saya berada dibangku kelas 2 SMA teman – teman dikelas saya bahkan semua teman – teman seangkatan jurusan IPA disekolah saya hampir semuanya tidak menyukai pelajaran Fisika dan selalu kerepotan dibuatnya.Setelah saya pikir dan saya ingat – ingat selain memang mata pelajaran Fisika itu sulit hal ini juga dipengaruhi oleg guru yang mengajar karena ketika saya berada dikelas 3 SMA saya melihat bahwa teman – teman saya tidak lagi kerepotan dan pusing dengan mata pelajaran Fisika hal ini dikarenakan kami diajar oleh guru baru yang memang sangat menyenangkan sehingga kami merasa rileks belajar dikelas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa point – point yang menyebabkan paradigma pada siswa bahwa Fisika itu sulit adalah sebagai berikut :

1. Image guru pengajar yang menyeramkan atau pula membosankan.
2. Banyaknya rumus yang perlu dihafal.
3. Sulitnya memahami konsep dalam Fisika
4. Kondisi kegiatan belajar mengajar yang tidak nyaman
5. Hal – Hal Yang Harus Diperhatikan Seorang Guru
6. Unsur – Unsur Penting Dalam Pembelajaran

 Beberapa unsur yang penting dari pembelajaran yaitu diantaranya :

1. Siswa yang belajar

Yang dimaksud adalah peran dari siswa di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung.

1. Guru yang mengajar

Yaitu menekankan pada bagaimana image seorang guru dihadapan para siswanya dan juga pengusaan materi yang diampunya serta banyaknya informasi yang guru miliki.

1. Bahan pelajaran

Yaitu kesesuaian mata pelajaran dengan kurikulum di sekolah.

1. Hubungan antara guru dengan murid

Image guru akan sangat mempengaruhi hubungan antara guru dengan siswa apakah hubungan yang akrab ataukah sebaliknya.Usahakan adanya komunikasi yangbaik di dalam kelas maupun diluar kelas.Pada kasus yang saya temukan ketika saya berada dibangku SMA guru yang akrab dengan murid adalah guru yang dipandang menyenangkan oleh murid kemudian kehadiranyapun selalu dinanti – nantikan.Hal seperti inilah yang menjadi slah satu pemacu semangat atau tidaknya seorang siswa didalam kelas dan mudah atau tidaknya siswa dalam menerima informasi –informasi yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

1. Tips Dan Trik Mengajar Fisika

 Kebosanan dan rasa tidak suka terhadap pelajaran Fisika adalah hal yang lumrah terjadi pada siswa namun tentu saja hal ini dapat diatasi dengan berbagai macam trik agar para siswa merasa senang belajar Fisika dan tidak lagi beranggapan bahwa Fisika itu sulit dan menyeramkan.Beberapa tips dan trik itu antara lain :

1. **Memberikan pemahaman mengenai konsepnya** yaitu mengajari siswa tentang Fisika dengan bercerita yaitu mengaitkan konsep dengan informasi yang sudah siswa dapatkan sebelumnya dengan bahasa yang sederhana. Dengan memahami konsep secara baik dan benar, rumus-rumus yang sulit dengan sendirinya akan terpahami dengan mudah.
2. **Mengetahui dan memahami karakter masing – masing siswa beserta kemampuannya**

dari sekian banyaknya siswa yang ditangani tentu saja mereka memiliki kemampuan dalam belajar yang berbeda – beda serta karakter yang berbeda pula hal ini harus dapat kita pahami untuk memudahkan kita dalam proses belajar mengajar.

1. **Kesan pertama itu menentukan**

yaitu Alangkah baiknya jika kita mengawali pembelajaran fisika, baik secara langsung (dikelas) maupun secara tidak langsung. dengan hal-hal yang menyenangkan jangan belum apa-apa sudah dikasih rumus, latihan soal siswa bisa langsung lemas tak berdaya. Mungkin mereka tampak serius mendengarkan kita, tapi dalam hati mereka mungkin jengkel dan tidak mengerti apa yang kita ajarkan.

1. **Menggunakan kecanggihan IPTEK**

yaitu dengan menggunakan slide yang menarik penuh dengan animasi kemudian dapat juga melakukan percobaan dengan aplikasi laboratorium Fisika pada laptop yang berupa animasi bergerak.

1. **Memberikan latihan soal**

yaitu dengan memberikan soal – soal yang sesuai dengan taraf kemampuan siswa dalam mengerjakannya kemudian apabila kemampuan sudah meningkat maka perlu ada penaikan tingkat kesukaran dari soal yang diberikan.

1. **Suasana** **kelas yang rileks**

yaitu guru berupaya agar tidak saja selalu menerangkan mata pelajaran yang diampunya akan tetapi alangkah baiknya diselingi dengan guyon ataupun dapat pula dengan senam otak yang ringan untuk mengembalikan kesegaran pikiran dan konsentrasi para siswa.

1. **Memberikan kesempatan siswa berbicara** maksudnya adalah bukan berbicara berisik tapi yang dimaksud disini adalah memberikan tambahan atau argumen dan bertanya karena pada hakikatnya siswa SMA sudah mulai dapat berpikir kritis dan menuntut adanya demokrasi.
2. **Menguasai berbagai macam metode mengajar** misalnya saja Hypnoteaching, CBSA dll.Hal ini sangat penting untuk membantu penyampian materi pada siswa agar mudah dimengerti oleh siswa namun, memang tidak dapat sembarangan menggunakan metode tertentu untuk mengajar penggunaan metode dilihat pula dari kondisi siswa.
3. **Tekankan dan tanamkan pada diri anda bahwa anda adalah pendidik bukanlah pengajar**

karena hal inilah yang akan membuat anda dapat mencetak generasi yang berliterasi sains dan berkarakter islam sehingga bukan hanya dalam keberhasilan menyampaikan mata pelajaran yang diampu akan tetapi merubah kepribadian.

1. **Pemberian reward dan punsihment**

Pujian merupakan reward peningkatan harga diri seseorang. Pujian merupakan salah satu cara untuk membentuk konsep diri seseorang. Maka berikanlah pujian dengan tulus pada peserta didik. Dengan pujian, seseorang akan terdorong untuk melakukan yang lebih dari sebelumnya dengan kata lain siswa akan termotivasi.

1. **Merubah posisi diri**

maksudnya adalah kita harus dapat memposisikan diri kita seperti siswa karena hal ini akan dapat membuat kita lebih disukai dan membuat siswa lebih nyaman dengan kita.Karena, pada hakikatnya “manusia cenderung, atau lebih suka berkumpul / berinteraksi dengan sejenisnya / memiliki banyak kesamaan”. Secara alami dan naluriah, setiap orang pasti akan merasa nyaman dan senang untuk berkumpul dengan orang lain yang memiliki kesamaan dengannya sehingga akan merasa nyaman berada di dalamnya. Dengan kenyamanan ini, maka setiap pesan yang disampaikan dari guru akan ditangkap oleh siswa dengan sangat baik. Akan tetapi disatu sisi setelah melakukan penyaman diri dengan siswa kita harus menjadi guru yang mengarahkan para siswa. Karena , sebelumnya kita telah menyamakan posisi dengan siswa maka segala perintah kita seperti “mohon tenang dan perhatikan materi yang akan ibu ajarkan” akan siswa lakukan dengan senang hati tanpa ada paksaan dari dalam dirinya. Begitupula ketika kita sebagai guru memberikan soal – soal kepada siswa.

Untuk mewujudkan belajar efektif, Donna Meyer (1999) mengemukakan cara pembelajaran resiprokal, yaitu: informasi, pengarahan, berkelompok mengerjakan LKSD-modul, membaca-merangkum[[1]](#footnote-1).

1. Mengajar Siswa SMA Berdaya Tangkap Rendah

 Mengingat siswa datang dari berbagai macam latar belakang yang berbeda maka kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran turut berbeda oleh karena itu dibutuhkan strategi – strategi untuk menangani anak yang berdaya tangkap rendah yaitu antara lain dengan :

1. **Membuat kelompok belajar dalam kelas**

siswa yang berdaya tangkap rendah digabung dengan siswa yang cerdas.Hal ini dapat membantu siswa yang berdaya tangkap rendah untuk dapat memahami materi pelajaran dan membantunya untuk dapat menyelesaikan soal – soal dengan baik.Pastikan bahwa siswa yang berdaya tangkap rendah ikut berpartisipasi dalam kelompok sehingga ia pun ikut belajar dan memahami.

1. **Penguasaan materi**

Yaitu pemahaman guru akan konsep – konsep dalam materi Fisika yang akan di ajarkan.Hal ini sangat penting bagi kewibawan seorang guru.

1. **Memberikan motivasi**

Yaitu dengan menggunakan kata – kata yang positif seperti bukanya “kamu tidak bisa soal ini” akan tetapi “coba lagi, kamu pasti bisa”.Mungkin tanpa disadari bahwa kata – kata yang keluar dari mulut kita ini dapat sangat berpengaruh pada seseorang.

1. **Membangun rasa percaya diri**

yaitu dengan memberika soal yang taraf kesulitannya rendah dipapan tulis sehingga ia pasti dapat menyelesaikanya dengan jawaban yang benar kemudian, memberikan reward pada siswa tersebut yaitu berupa tepuk tangan dari siswa sekelas dan guru.Hal ini akan dapat membuatnya percaya pada dirinya bahwa sebenarnya ia bisa dan akan membuatnya terus berlatih.

1. **Membangun keaktifan**

yaitu membuat umpan balik kepada siswa tersebut.

1. **Kecakapan mengemas konsep mata pelajaran**

Yaitu penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari – hari misalnya ketika mempelajari bab mengenai torka maka diambil contoh pintu.

1. **Menggunakan model**

Saya teringat kata – kata yang diucapkan oleh guru saya ketika saya dibangku SMA beliau berbicara seperti ini “membaca membuat kita mengingat sebesar 15%, sedangkan bila melalui pendengaran saja sebesar 28% dan ketika kita melihat langsung contoh konkretnya serta mendengar maka pemahaman meningkat menjadi 78%. Dalam belajar fisika tidak hanya butuh penguasan soal atau mampu memahami konsep akan tetapi justru pemahaman konsep akan lebih mudah bila guru membawakan alat peraga sederhana untuk menjelaskan konsep. Dengan begitu siswa akan jauh lebih mengerti konsep dan melekat kuat diingatanya.

DAFTAR PUSTAKA

kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/05/cara-**belajar**-**fisika**.html - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BfuIarxlGRMJ:kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/05/cara-belajar-fisika.html+unsur+-+unsur+belajar+fisika&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

basistik.blogspot.com/.../diagnosa-ke**sulit**an-**belajar**-**fisika**-sma.html - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:TpkbzC0H5XkJ:basistik.blogspot.com/2011/02/diagnosa-kesulitan-belajar-fisika-sma.html+sulitnya+belajar+fisika&cd=7&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

dedekusn.com/.../agar-**belajar**-**fisika**-lebih-mudah-dan-menyenangkan/ - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:mIV8oikWdswJ:dedekusn.com/pendidikan/agar-belajar-fisika-lebih-mudah-dan-menyenangkan/+sulitnya+belajar+fisika&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

moulied.blog.uns.ac.id/2011/.../**sulitnya**-**belajar**-**fisika**-oh…-**fisika**/ [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:J_bk5vFlR3YJ:moulied.blog.uns.ac.id/2011/03/02/sulitnya-belajar-fisika-oh%E2%80%A6-fisika/+sulitnya+belajar+fisika&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

[www.docs-finder.com/**psikologi**-**perkembangan**-sosialisasi-**remaja**.html](http://www.docs-finder.com/psikologi-perkembangan-sosialisasi-remaja.html) - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:y7N_3ztvx-AJ:www.docs-finder.com/psikologi-perkembangan-sosialisasi-remaja.html+psikologi+perkembangan+usia+remaja+sma&cd=19&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

netsains.com/.../**psikologi**-**remaja**-karakteristik-dan-permasalahannya/ - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:FgeBXN9Ry24J:netsains.com/2009/04/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya/+psikologi+perkembangan+usia+remaja+sma&cd=5&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id) -

docmanual.com/.../**Perkembangan**\_Emosional\_**Usia**\_**Remaja**\_**Sma**.html - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:4HGswe9iQuAJ:docmanual.com/archives/Perkembangan_Emosional_Usia_Remaja_Sma.html+psikologi+perkembangan+usia+remaja+sma&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

androsfebtryto.blogspot.com/ - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:AkRUDF4Hm0YJ:androsfebtryto.blogspot.com/+bagaimana+mengajar+fisika+siswa+yang+berdaya+tangkap+rendah&cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

acky78.multiply.com/journal - Filipina – Tembolok

muchammadsoffa1.blogspot.com/2009\_05\_01\_archive.html - [Tembolok](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:LJcqn9aGuUwJ:muchammadsoffa1.blogspot.com/2009_05_01_archive.html+bagaimana+mengajar+fisika+siswa+yang+berdaya+tangkap+rendah&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&source=www.google.co.id)

1. http://arem4ni4.wordpress.com/2010/05/10/model-pembelajaran-ips/ [↑](#footnote-ref-1)